



Tinjauan Literatur: Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Penggunaan Layanan Paylater pada Generasi Z

Nadia Putri Sabrina ^{1*}, Sri Trisnarningsih ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Email: 22013010153@student.upnjatim.ac.id, trisna.ak@upnjatim.ac.id

*Penulis Korespondensi : trisna.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. *The development of e-commerce and digital financial services has changed consumer behavior, particularly among Generation Z. One emerging innovation is the Paylater service, which offers convenience and flexibility in transactions. While providing easy access, the use of Paylater also has the potential to increase consumer behavior and impulsive purchases. This study aims to analyze the role of financial literacy and lifestyle in the use of Paylater services among Generation Z through the Systematic Literature Review (SLR) method. A total of ten scientific articles published in the last five years were analyzed to examine the relationship between financial literacy, lifestyle, and Paylater usage behavior. The results show that financial literacy has an inconsistent influence and tends to act as a controlling factor, while a consumptive and hedonistic lifestyle is the dominant factor driving Paylater use. In addition, behavioral factors such as impulsive purchases and technological convenience also strengthen the tendency to use these services. This study concludes that increasing financial literacy balanced with controlling a consumptive lifestyle is very influential in encouraging the wise and sustainable use of Paylater.*

Keywords: *Consumer Behavior, Financial Literacy, Generation Z, Lifestyle, Paylater.*

Abstrak. Berkembangnya e-commerce dan layanan keuangan digital telah mengubah perilaku konsumen, khususnya pada Generasi Z. Salah satu inovasi yang berkembang adalah layanan Paylater yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Meskipun memberikan kemudahan akses, penggunaan paylater juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan gaya hidup dalam penggunaan layanan Paylater pada Generasi Z melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Sebanyak sepuluh artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir dianalisis untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku penggunaan paylater. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang tidak konsisten dan cenderung berperan sebagai faktor pengendali, sedangkan gaya hidup konsumtif dan hedonistik menjadi faktor dominan yang mendorong penggunaan paylater. Selain itu, faktor perilaku seperti pembelian impulsif serta kemudahan teknologi turut memperkuat kecenderungan penggunaan layanan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang diimbangi dengan pengendalian gaya hidup konsumtif sangat berpengaruh untuk mendorong penggunaan paylater secara bijak dan berkelanjutan.

Kata kunci: Gaya Hidup, Generasi Z, Literasi Keuangan, Paylater, Perilaku Konsumen.

1. LATAR BELAKANG

Berkembangnya teknologi digital dapat memicu perubahan yang signifikan dalam sektor keuangan, seperti munculnya *financial technology*. Salah satu inovasi dari fintech yaitu layanan Paylater, yang mana menjadi metode pembayaran memudahkan bagi pengguna untuk melakukan pembelian terlebih dahulu, kemudian melakukan pembayaran pada waktu berikutnya. Layanan ini sudah banyak digunakan oleh generasi muda, khususnya Generasi Z yang mempunyai tingkat adaptasi yang tinggi terhadap teknologi keuangan digital. Layanan yang dapat diakses dengan mudah, proses yang cepat, serta minimnya persyaratan menjadikan Paylater sebagai alternatif pembayaran yang menarik. Namun, kemudahan tersebut berpotensi

menimbulkan perilaku konsumtif dan pembelian impulsif jika tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik (Muslih dkk., 2025). Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman terkait faktor yang mempengaruhi penggunaan Paylater menjadi penting untuk dikaji.

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menunjukkan kapabilitas individu dalam memahami, mengatur, serta mengambil keputusan finansial dengan bijak. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah (2025) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menekan perilaku pembelian yang impulsif dan penggunaan kredit yang tidak terkendali. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan berpotensi membuat individu tidak mampu mengelola utang yang timbul dari penggunaan layanan paylater. Namun, menurut Utomo dkk (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif penggunaan Paylater, sehingga terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain itu, gaya hidup juga dapat mempengaruhi penggunaan Paylater. Generasi Z cenderung memiliki gaya hidup modern dan konsumtif yang dipengaruhi oleh tren digital, media sosial, serta kebutuhan akan eksistensi. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra & Lestari (2024) mengungkapkan bahwa gaya hidup secara signifikan memengaruhi penggunaan layanan Paylater, dimana individu dengan gaya hidup hedonistik cenderung lebih sering menggunakan layanan tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Puspitasari & Trisnaningsih (2025) menyatakan bahwa gaya hidup berperan dalam membentuk perilaku konsumtif pengguna paylater di kalangan Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan paylater pada Generasi Z tidak semata ditentukan oleh tingkat kemudahan teknologi, tetapi juga oleh faktor internal individu seperti literasi keuangan dan gaya hidup. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji variabel-variabel tersebut, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian serta keterbatasan dalam pendekatan tinjauan literatur yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk melakukan analisis literatur mengenai peran literasi keuangan dan gaya hidup dalam penggunaan paylater pada Generasi Z, sehingga diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Dalam Theory of Planned Behavior, Icek Ajzen mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Dalam konteks penggunaan Paylater, literasi keuangan dapat dikaitkan dengan *perceived behavioral control* karena mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan perilaku keuangannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih memahami risiko, manfaat, serta konsekuensi penggunaan paylater, sehingga merasa lebih mampu mengontrol keputusan penggunaan dan menghindari utang berlebih. Sedangkan gaya hidup berkaitan dengan sikap individu terhadap konsumsi karena mencerminkan pola pandang dan preferensi individu terhadap konsumsi. Individu dengan gaya hidup konsumtif atau hedonistik cenderung memiliki sikap positif terhadap penggunaan paylater, karena layanan tersebut dianggap dapat memudahkan pemenuhan keinginan dan menunjang gaya hidupnya.

Literasi Keuangan

Berdasarkan definisi *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), literasi keuangan ialah gabungan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan keuangan secara tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Restike dkk (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai peran terpenting dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit, termasuk paylater. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan risiko penggunaan paylater secara berlebihan yang berujung pada masalah keuangan.

Gaya Hidup

Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola kehidupan seseorang yang terlihat dari aktivitas, minat, serta pandangan atau opini yang dimilikinya (AIO) (Kotler dkk., 2024). Gaya hidup hedonistik sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif, dimana individu lebih mengutamakan kepuasan dan kesenangan dalam berbelanja. Dalam konteks paylater, gaya hidup seperti ini dapat mendorong individu untuk menggunakan layanan tersebut sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan secara impulsif tanpa memperhatikan kondisi keuangan jangka panjang.

Paylater

Paylater ialah salah satu layanan fintech yang memungkinkan konsumen melakukan transaksi pembelian dengan sistem pembayaran ditangguhkan atau dicicil (Adhani dkk., 2025).

Layanan ini biasanya terintegrasi dalam platform e-commerce atau aplikasi digital. Kemudahan akses, proses persetujuan yang cepat, serta fleksibilitas pembayaran menjadikan paylater sebagai pilihan populer, khususnya di kalangan Generasi Z.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penggunaan SLR dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat menggabungkan hasil penelitian sebelumnya berdasarkan kriteria tertentu guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Adhani dkk., 2025). Peneliti mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan paylater pada Generasi Z yang terindeks Sinta. Dari pencarian tersebut, ditemukan 10 artikel yang paling sesuai dengan fokus penelitian. Sinta dipilih sebagai sumber literatur karena merupakan referensi ilmiah nasional yang terpercaya dan banyak digunakan oleh akademisi di Indonesia. Artikel yang telah diseleksi selanjutnya dianalisis untuk menggali isi pembahasan, tren penelitian, serta temuan penting lainnya. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang bernilai dan berbasis bukti yang kuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan ringkasan dari 10 artikel yang digunakan sebagai bahan tinjauan pustaka untuk memudahkan pemahaman.

Tabel 1. Artikel Terkait Paylater.

NO	Nama Peneliti		Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian		
1.	Karina Restike, Prasasti, Intan Monika Ciptani (2024)	Putri Dinar Desfi Fitriani, Kussetya	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan	Kuantitatif Deskriptif	Literasi keuangan dan perilaku impulsif positif dan signifikan terhadap penggunaan Shopee Paylater, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh		

		Shopee Paylater Gen Z		signifikan terhadap keputusan penggunaan
2.	Ahmad Zaki Zein dan Farahiyah Sartika (2025)	<i>Financial literacy, Consumptive Behavior, And Lifestyle On The Use Of Shopee Paylater With The Moderating Role Of Financial Behavior</i>	Kuantitatif	<i>Financial literacy</i> dan <i>lifestyle</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Shopee Paylater, sedangkan <i>consumptive behavior</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, <i>financial behavior</i> terbukti memoderasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>lifestyle</i> terhadap penggunaan Shopee Paylater, namun tidak memoderasi hubungan antara <i>consumptive behavior</i> dan penggunaan Shopee Paylater.
3.	Henrik Levinsson, Lydia Santérus and Emma Samuelsson (2025)	<i>Between Knowledge and Strategy: A Cross-Sectional Study on Financial literacy, Coping, Consumer Loans, and Payment Preferences Among Young Adults in Swede</i>	Kuantitatif	Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan BNPL, sedangkan strategi coping menghindari berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan BNPL.

4. Shafira Salsabilah, Dea Amanda Adi Saputri dan Acep Komara (2025) *The Effect of Financial literacy and Risk Perception on Pay Later Usage Decision by Gen Z* Kuantitatif Literasi keuangan dan persepsi risiko menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan.
5. Desgita Afil Salputri, Mohammad Chaidir dan Seger Santoso (2025) *The Influence of Financial literacy and Impulsive Buying Behavior on The Spending Behavior of Shopee Paylater User Among Generation Z* Kuantitatif Literasi keuangan dan perilaku pembelian impulsif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belanja Generasi Z.
6. Hana Mardhiyah Ar Rasyida Zahra, Dwi Sunu Kanto dan Aam Bastaman (2023) *The Influence Of Advertising Appeals, Lifestyle And Celebrity Endorser On The Decision To Use The Digital Kredivo Credit Platform With Brand Image As An Intervening Variable* Kuantitatif *Advertising appeals* tidak berpengaruh signifikan terhadap *brand image* maupun keputusan penggunaan Kredivo. *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *brand image* dan keputusan penggunaan, dengan *brand image* sebagai variabel mediasi. *Celebrity endorser* berpengaruh signifikan terhadap *brand image*, namun tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan penggunaan.

7. Dian Puspitasari dan Trisnaningsih (2025) Pengaruh *Hedonistic Lifestyle* dan *Impulse Buying* Terhadap Layanan *Paylater* dengan Literasi Keuangan Sebagai Pemoderasi Kuantitatif *Hedonistic lifestyle* dan *impulsive buying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan *Paylater*. Literasi keuangan juga memoderasi dan memperlemah pengaruh *hedonistic lifestyle* terhadap keputusan penggunaan *Paylater*.
8. Ajeng Rizky Anggiaputri dan Dian Efriyenti (2025) Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Tren Penggunaan *Paylater* Dikalangan Mahasiswa Kuantitatif Gaya hidup, kontrol diri, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap tren penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswa.
9. Nur Naning Rum dan Ratri Paramitalaksmi (2024) Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Penggunaan *Shopee Paylater* (*SPaylater*) (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Kuantitatif Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *SPaylater* tetapi persepsi manfaat dan persepsi pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *SPaylater*.

Buana Yogyakarta

Angkatan 2020

10. Jefri Hariono, Pengaruh Gaya Kuantitatif Gaya hidup konsumtif dan Clara Devy Yulvia Hidup Konsumtif eksposur media sosial Ratna Sary, Dan Sosial Media memiliki pengaruh positif Miptaqul Terhadap Tren dan signifikan terhadap Rohmah, Herlina Penggunaan penggunaan shopee Helmy Klau ShopeePaylater Paylater.
Di Kalangan
Generasi Z

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian pada tabel di atas, terlihat adanya variasi temuan terkait pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan paylater pada Generasi Z. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan lebih lanjut untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut serta mengidentifikasi pola dan kesenjangan penelitian yang ada.

Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Menggunakan Layanan Paylater pada Generasi Z

Penggunaan paylater pada Generasi Z tidak terlepas dari pengaruh cara berpikir dan perilaku mereka, terutama dalam hal literasi keuangan dan gaya hidup. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, kedua hal ini memiliki peran yang berbeda dalam memengaruhi keputusan menggunakan paylater. Literasi keuangan secara teoritis berfungsi sebagai kemampuan dasar individu dalam memahami dan mengelola keuangan, termasuk dalam mengambil keputusan terkait penggunaan kredit. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Levinsson dkk (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan *Buy Now Pay Later* (BNPL), yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, maka kecenderungan penggunaan paylater semakin rendah.

Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan paylater tidak selalu signifikan. Penelitian oleh Zein & Sartika (2025), Rum & Paramitalaksmi (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Paylater. Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, di mana individu tetap menggunakan paylater meskipun memiliki pemahaman keuangan yang cukup. Selain itu, penelitian Salsabilah dkk (2025) justru menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan paylater, yang dapat diartikan bahwa individu yang memahami layanan paylater lebih percaya diri dalam menggunakannya.

Sementara itu, gaya hidup menunjukkan pengaruh yang lebih tinggi. Generasi Z yang memiliki gaya hidup konsumtif dan hedonistik cenderung memandang paylater sebagai solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tanpa harus menunggu ketersediaan dana. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Trisnaningsih (2025), Hariono dkk (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonistik dan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan paylater. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Anggiaputri & Efriyenti (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap tren penggunaan paylater di kalangan mahasiswa. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Restike dkk (2024) dan Zein & Sartika (2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup bisa berbeda-beda tergantung pada faktor lain seperti kontrol diri, persepsi risiko, dan lingkungan sosial.

Dalam hal ini, paylater tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan gaya hidup dan mengikuti tren sosial. Pada kenyataannya, gaya hidup memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan. Hal ini menyebabkan Generasi Z lebih cenderung menggunakan paylater karena dorongan emosi dan sosial, bukan karena pertimbangan yang rasional. Dengan demikian, literasi keuangan lebih berperan untuk mengontrol penggunaan paylater, sedangkan gaya hidup justru mendorong penggunaannya. Kedua hal ini akhirnya membuat perilaku keuangan Generasi Z menjadi cukup kompleks.

Tantangan Gaya Hidup Konsumtif dan Peran Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan

Perkembangan teknologi digital, terutama dalam bentuk fintech dan e-commerce telah menciptakan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan, termasuk paylater. Perkembangan teknologi memberikan efisiensi, fleksibilitas, dan bisa diakses lebih banyak orang. Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga memunculkan tantangan baru, terutama dalam bentuk meningkatnya gaya hidup konsumtif di kalangan Generasi Z. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku impulsif dan konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan paylater, sebagaimana ditemukan oleh Restike dkk (2024) dan Salputri dkk (2025) di mana pembelian impulsif terbukti mendorong penggunaan paylater secara signifikan. Gaya hidup konsumtif yang didorong oleh media sosial dan tren digital menjadikan Generasi Z lebih rentan terhadap perilaku pembelian impulsif. Dalam hal ini, teknologi berperan sebagai pendukung yang membuat transaksi menjadi cepat, mudah, dan tanpa banyak hambatan, sehingga orang

lebih mudah melakukan konsumsi berlebih tanpa berpikir panjang. Penelitian Zahra dkk (2023) juga menunjukkan bahwa faktor pemasaran digital seperti advertising appeals dan celebrity endorser dapat memengaruhi keputusan penggunaan platform kredit digital, meskipun tidak selalu secara langsung.

Namun, teknologi juga memiliki berguna sebagai alat pengendalian keuangan, seperti melalui fitur pencatatan pengeluaran, pengingat pembayaran, dan edukasi keuangan digital. Tantangannya terletak pada bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Penelitian (Anggiaputri & Efriyenti, 2025) menunjukkan bahwa kontrol diri dan persepsi risiko turut berperan dalam mengendalikan penggunaan paylater. Tanpa literasi keuangan yang memadai, teknologi justru dapat memperburuk kondisi keuangan individu. Di satu sisi, teknologi keuangan membuat transaksi menjadi lebih mudah, tetapi di sisi lain juga bisa mendorong konsumsi berlebih. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan dengan literasi keuangan agar penggunaan paylater tetap terkendali.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tinjauan literatur, penggunaan paylater pada Generasi Z dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif. Literasi keuangan tidak selalu berpengaruh kuat dan lebih berfungsi sebagai kontrol, sedangkan gaya hidup menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan paylater. Selain itu, perkembangan teknologi membuat orang semakin terbiasa membeli secara instan, sehingga keputusan menggunakan paylater tidak selalu dipikirkan matang-matang, tetapi juga dipengaruhi oleh emosi dan lingkungan sekitar. Disarankan agar Generasi Z tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu ada edukasi yang lebih luas mengenai risiko penggunaan paylater. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain seperti kontrol diri lingkungan sosial untuk memperdalam analisis.

REFERENSI

- Adhani, A. S., Nurhayati, & Mugiyati. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Fenomena Impulsive Buying Dalam Layanan Buy Now Pay Later (BNPL) Shopee Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *EDUNOMIKA*, 09(04), 2025.
- Anggiaputri, A. R., & Efriyenti, D. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Tren Penggunaan Paylater Dikalangan Mahasiswa. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/index>
- Hariono, J., Devy Yulvia Ratna Sary, C., Rohmah, M., Helmy Klau, H., syariah, A., Al Qolam Malang, U., & Pawyatan Daha, U. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Sosial

Media Terhadap Tren Penggunaan ShopeePaylater Di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Cendekia Akuntansi (JCA)*. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v6i2.7121>

Kotler, P., Armstrong, G., & Balasubramanian, S. (2024). *Principles of Marketing*.

Levinsson, H., Santérus, L., & Samuelsson, E. (2025). Between Knowledge and Strategy: A Cross-Sectional Study on Financial Literacy, Coping, Consumer Loans, and Payment Preferences Among Young Adults in Sweden. *Behavioral Sciences*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/bs15111522>

Lutfiyah, Z. (2025). Pengaruh Fear of Missing Out, Paylater, dan Literasi Keuangan terhadap Impulsive Buying pada Gen Z. *Indonesia Economic Journal*. <https://doi.org/10.63822/bha26565>

Muslih, M., Redjeki, S., Firmansyah, G., & Larasati, A. (2025). Analisis Multi-Dimensi Dampak Ekonomi, Perilaku Konsumsi, dan Risiko Sosial Penggunaan Paylater di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i10.7083>

Puspitasari, D., & Trisnaningsih, S. (2025). Pengaruh Hedonistic Lifestyle dan Impulse Buying Terhadap Layanan Paylater dengan Literasi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1), 92. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.7884>

Restike, K. P., Prasasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609>

Rum, N. N., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Penggunaan Shopee Paylater (SPaylater) (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan 2020). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*.

Salputri, D. A., Chaidir, M., & Santoso, S. (2025). The Influence of Financial Literacy and Impulsive Buying Behavior on The Spending Behavior of Shopee PayLater User Among Generation Z. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(3), 254-267. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.550>

Salsabilah, S., Saputri, D. A. A., & Komara, A. (2025). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND RISK PERCEPTION ON PAY LATER USAGE DECISION. Dalam *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Nomor 3).

Utomo, S. B., Hamka, Burhanuddin, Yuliantina, D., & Munizu, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *EDUNOMIKA*.

Zahra, H. M. A. R., Kanto, D. S., & Bastaman, A. (2023). THE INFLUENCE OF ADVERTISING APPEALS, LIFESTYLE AND CELEBRITY ENDORSER ON THE DECISION TO USE THE DIGITAL KREDIVO CREDIT PLATFORM WITH BRAND IMAGE AS AN INTERVENING VARIABLE. *Jurnal Ekonomi*, 12, 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

- Zahra, Q. B. A., & Lestari, F. A. (2024). The Influence of Financial Literacy on Gen Z's Lifestyle in Using ShopeePayLater. *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal*.
- Zein, A. Z., & Sartika, F. (2025). FINANCIAL LITERACY, CONSUMPTIVE BEHAVIOR, AND LIFESTYLE ON THE USE OF SHOPEE PAYLATER WITH THE MODERATING ROLE OF FINANCIAL BEHAVIOR. Dalam *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Nomor 2).